

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DENGAN SEKTOR INDUSTRI
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
DEPARTEMEN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH
ARIGATTA
NIM : 040610038**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

ABSTRAK

Arigatta, **Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan Sektor Industri sebagai Variabel Pemoderasi**. Pembimbing: Heru Tjaraka

Persaingan bisnis dewasa ini telah berubah, dari era industrialisasi menuju era pengetahuan. Pada era industrialisasi kinerja diukur dengan melihat jumlah produksi dan modal yang ditanamkan. Sedangkan pada era pengetahuan mengukur kinerja melalui efisiensi modal dalam menciptakan nilai dalam produk perusahaan, yang lebih dikenal sebagai *intellectual capital*. Tantangan baru bagi perusahaan adalah perusahaan mampu menggunakan *intellectual capital* yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya dan mengembangkan jalan bagi pandangan baru yang berbasis pada pengetahuan. Pengukuran yang tepat terhadap *intellectual capital* perusahaan belum dapat ditetapkan, akan tetapi secara tidak langsung dapat digunakan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari *value added* (nilai tambah) sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient – VAICTM*) yang terdiri atas VACA, VAHU, dan STVA. Berdasarkan uraian tersebut di atas akan dikaji pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan dengan sektor industri sebagai variabel pemoderasi.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2008 dari sampel sebanyak 74 sektor industri manufaktur dan 174 sektor industri non-manufaktur yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Metode analisa yang digunakan adalah *Partial Least Square*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, sektor industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, dan interaksi sektor industri dengan *intellectual capital* berpengaruh secara terhadap kinerja keuangan antara perusahaan.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, VAICTM, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Arigatta. Influence of Intellectual Capital on Financial Performance by Industrial Sector as a Moderating Variable. Thesis advisor: Heru Tjaraka

Today's business competition has changed, from the industrialization age to the knowledge age. In the industrialization age is measured by looking at the amount of production and capital invested. Whereas in the knowledge age is measured by capital efficiency to creating value on the company's products, better known as intellectual capital. New challenges for the company is a company able to use the intellectual capital that is owned to achieve its business objectives and develop a way for a new view based on knowledge. Precise measurement of intellectual capital has not be determined, but can indirectly be used a measure to assess the efficiency of value added (value added) as a result of the company's intellectual ability (Value Added Intellectual coefficient - VAIC™), which consists of VACA, VAHU, and STVA. Based on the above description will study the influence of Intellectual Capital on the financial performance with the industrial sector as a moderating variable.

The data used are secondary data from the year 2008 financial statements from a sample of 74 manufacturing industries and 174 non-manufacturing sectors taken by purposive sampling method. Analysis method used was Partial Least Square.

The results show that intellectual capital significantly affect the financial performance of, industrial sector did not significantly affect the financial performance, and interaction with the industrial sector have an effect on the intellectual capital of the company's financial performance.

Key Words: Intellectual Capital, VAIC™, Financial Performance